
Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Geografi

Parental Attention Relationship to Student Learning Outcomes in Geography Learning

Siti Khalijah¹, Suprpta², Ibrahim Abbas³

^{1 2 3} JURUSAN GEOGRAFI / FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM / UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Email :

khalijahija123@gmail.com¹, suprpta@unm.ac.id², ibrahimabbas@unm.ac.id³

(Received: Jan/2021; Reviewed: Feb/2021; Accepted: Jun/2021; Published: Jun/2021)



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-SA ©2021 oleh penulis (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to determine: 1). Knowing how the level of parental attention to the learning outcomes of students in the Social Studies class of SMA Negeri 3 Makassar. 2) Knowing whether there is a significant relationship between parental attention and geography learning outcomes of class X IPS SMA Negeri 3 Makassar. This research is an ex post facto research with a correlational approach. The independent variable in this study is the attention of parents while the dependent variable is learning outcomes. The sampling technique used was random sampling, the number of samples was 52. The data collection was obtained using a questionnaire containing questions about students' attention to learning and learning outcomes, namely the first semester scores with school documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics and product moment correlation analysis. The results showed that the level of people's attention was categorized as moderate, namely 78 with a percentage of 65%, while the results of learning geography for class X IPS students at SMA Negeri 3 Makassar were categorized as moderate, namely 80 with a percentage of 80%. The results of the product moment correlation analysis obtained $r_{count} = 0.567$ and $r_{table} = 0.230$ with an error rate of 5% (0.05). It can be concluded that parental attention has a significant effect on student outcomes in geography learning.

Keywords: parental attention; learning outcome; geography learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Mengetahui bagaimana tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar geografi peserta didik kelas IPS SMA Negeri 3 Makassar. 2) Mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan peserta didik belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar. Penelitian merupakan penelitian ex post facto dengan pendekatan korelasional. Variabel bebas pada penelitian ini adalah perhatian orang tua sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu random sampling jumlah sampel yaitu 52.

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

Pengumpulan data diperoleh menggunakan angket yang berisi pertanyaan mengenai perhatian belajar terhadap peserta didik dan hasil belajar yaitu nilai semester satu dengan dokumentasi sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan tingkat perhatian orang dikategorikan sedang yaitu 78 dengan persentase 65%, sedangkan hasil belajar geografi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar dikategorikan sedang yaitu 80 dengan persentase 80%. Hasil analisis korelasi product moment diperoleh $r_{hitung} = 0,567$ dan $r_{tabel} = 0,230$ dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil peserta didik pada pembelajaran geografi.

Kata Kunci: perhatian orang tua; hasil belajar; pembelajaran geografi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang bisa mengubah pola pikir dan mengembangkan diri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan adalah usaha yang terencana dan dilakukan secara sadar dalam mewujudkan proses pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang meliputi kekuatan spiritual, kepribadian yang baik, pengendalian diri, akhlak yang mulia, cerdas, dan mempunyai keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri dan masyarakat (Indonesia, 2003). Pendidikan merupakan cara yang dilakukan manusia dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki baik dari segi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan ukuran penilaian yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Fuad, 2005). Hal tersebut didukung dengan kondisi dunia pendidikan yang mengalami inovasi yang terus berkembang yang mengharuskan seluruh pendidik beradaptasi secara maksimal (Nurhikmah et al., 2021).

Salah satu indikator kesuksesan pelaksanaan pendidikan ialah tingginya mutu sumber daya manusia yang dihasilkan. Sedangkan salah satu bentuk keberhasilan dari pendidikan dapat terlihat dari keberhasilan semua pembelajaran, tak terkecuali pembelajaran geografi. Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting dalam bidang pendidikan (Hasriyanti, 2019). Pembelajaran geografi merupakan pembelajaran yang bersifat naturalistic yang mengharuskan para peserta didik membuka cakrawala pengetahuan dengan memadukan pembelajaran di kelas dan pembelajaran di alam (Nurjannah et al., 2020). Apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik maka diharapkan hasil belajar yang diraih peserta didik juga akan baik. Masalah pendidikan yang sedang dihadapi di Indonesia adalah kurangnya mutu pendidikan salah satunya dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada hasil belajar mata pelajaran geografi (Rismawati, 2015).

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam peserta didik yang sedang belajar. (Sudjana, 2010) menyatakan faktor internal meliputi 1) faktor jasmani yaitu kesehatan dan cacat tubuh, 2) faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan. 3) faktor kelelahan meliputi jasmani dan rohani. Lebih lanjut (Sudjana, 2010) menjelaskan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Selain itu,

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

menurut (Syarif et al., 2020) bahwa hasil belajar yang maksimal akan diperoleh apabila proses pembelajaran berlangsung maksimal yang ditandai dengan guru menguasai materi pelajaran, model pembelajaran dan dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memberikan pengajaran dalam segala hal dan nantinya akan diperkuat dalam pengajaran di sekolah atau pendidikan formal. Seseorang mendapatkan bekal pertama untuk menjalani kehidupan adalah dari keluarga sehingga idealnya keluarga memberikan lingkungan yang baik demi menunjang keberhasilan anak baik dalam segi akademik maupun sosial. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.

Perhatian orang tua merupakan perhatian yang diberikan pada pendidikan anak yakni orang tua terlibat dalam kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah (Tumbuh, 2007). Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak juga dapat dilihat pada pemenuhan kebutuhan belajar anak seperti penyediaan fasilitas belajar anak terutama buku pembelajaran serta memberikan dorongan kepada anak agar anak bisa belajar dengan baik. Perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya berbeda-beda antara satu keluarga dengan keluarga yang lain. Ada yang memberikan perhatian yang kurang dan ada pula yang memberikan perhatian yang cukup bahkan lebih kepada anaknya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kurangnya perhatian orang tua disebabkan anggapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru di sekolah sehingga sudah cukup hanya menyekolahkan saja, maka tanggung jawab mereka atas pendidikan anaknya telah terpenuhi. Mereka beranggapan bahwa tidak perlu lagi memperhatikan belajar anaknya di rumah karena sudah cukup belajar di sekolah. Selain itu pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak masih rendah, serta mereka juga kurang menyadari pentingnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak.

METODE

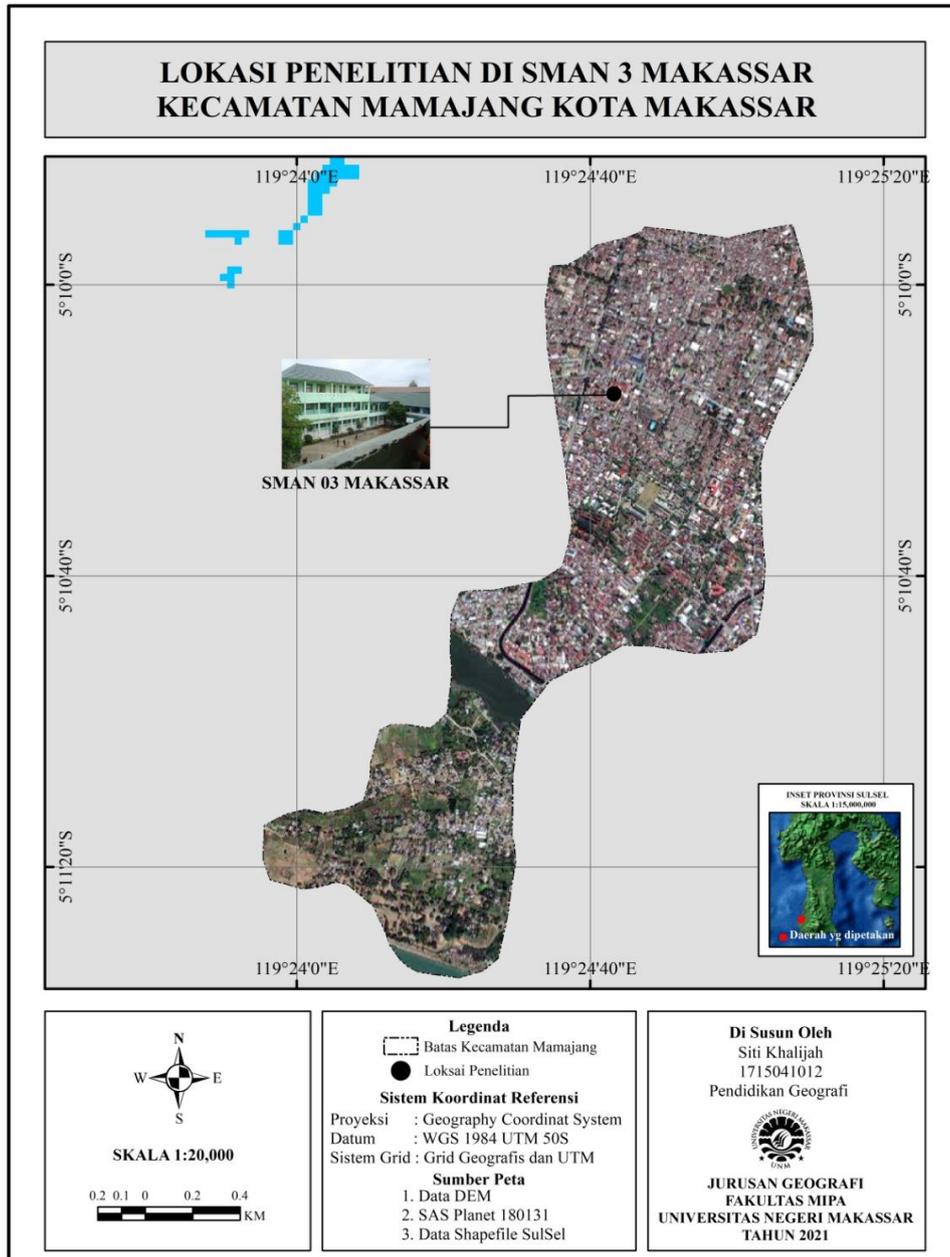
Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan korelasional. Menurut (P. Sugiyono, 2019) bahwa pendekatan korelasional adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2020-2021 di SMA Negeri 3 Makassar yang berada di Jl. Baji Areng No. 18 kelurahan Mappakasunggu kecamatan Mamajang kota Makassar.

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi



Gambar 2. Denah Lokasi Penelitian

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2019) populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar Tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 3 kelas dengan jumlah peserta didik 109.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik dari bagian populasi (P. Sugiyono, 2019). Dalam penelitian jumlah sampel yang diambil yaitu 52 responden dari 109 peserta didik. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus pendapat Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = persentase kelonggaran kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 109(0,1)^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 109(0,01)}$$

$$n = \frac{109}{2,09}$$

$$n = 52,15$$

Berdasarkan rumus *Slovin* tingkat kesalahan 10% maka diperoleh sampel sebanyak 52,15 sampel, maka ini dapat dibulatkan menjadi 52 sampel. Karena populasinya terdiri dari tiga kelas maka untuk menentukan berapa jumlah sampel setiap kelas maka digunakan teknik *proporsional random sampling* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

keterangan:

ni = Jumlah Anggota Sampel Menurut Stratum

n = Jumlah Anggota Sampel Seluruhnya

Ni = Jumlah Anggota Populasi Menurut Stratum

N = Jumlah Anggota Populasi Seluruhnya

Tabel 1. Jumlah *Random Sampling Proporsional*

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah sampel	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	IPS 1	22	14	10	7
2	IPS 2	22	14	10	7
3	IPS 3	21	16	10	8

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Makassar

Defenisi Operasional Variabel

Variabel didefenisikan sebagai perhatian utama pada suatu penelitian (Arikunto, 2010). Penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas adalah perhatian orang tua dan yang termasuk dalam variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik. Operasional penelitian adalah batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari interpretasi lain terhadap variabel yang diteliti. Berikut merupakan operasional variabel penelitian ini :

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah segala bentuk perlakuan atau aktivitas orang tua yang diberikan kepada anak demi menunjang kegiatan belajar anak. Adapun Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua diantaranya: memberikan bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan, pemenuhan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang tenang dan nyaman serta memperhatikan kesehatan anak.

2. Sarana

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

Sarana adalah peralatan atau perlengkapan yang digunakan secara langsung yang dapat menunjang proses belajar misalnya buku pembelajaran geografi, kuota internet, hand phone yang memadai, dan tempat yang dapat mendorong anak untuk belajar

3. Motivasi

Dengan mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi anak maka orang tua dapat memberikan dorongan kepada anak agar bisa mengatasi kesulitan yang dihadapi.

4. Ekonomi

Jika ekonomi keluarga baik maka pemenuhan kebutuhan anak dalam belajar akan bisa terpenuhi dengan baik sedangkan jika keadaan ekonomi keluarga kurang maka pemenuhan kebutuhan belajar anak akan sulit untuk terpenuhi.

5. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya pada proses pembelajaran. Peserta didik pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar.

6. Proses belajar

Proses belajar melibatkan informasi dan lingkungan yang tersusun untuk memudahkan siswa dalam belajar

7. Hasil Belajar Geografi

Hasil belajar geografi adalah skor yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik diambil dari nilai ulangan semester satu kelas X.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah beberapa pertanyaan yang ditulis untuk mendapatkan informasi dari responden baik berupa info pribadi atau yang ia ketahui (Arikunto, 2019). Teknik angket yang digunakan adalah dengan membrikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai perhatian oran tua dalam bentuk google form dengan memilih point pilihan yang telah disediakan. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan rentangnya adalah 4, maka variabel yang diukur dimana diawali dengan jawaban selalu (SL), Sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Setiap jawaban diberi skor masing-masing, selalu (SL) diberi skor 4, Sering (SR) diberi skor 3, kadang-kadang (KD) diberi skor 2, tidak pernah (TP) diberi skor 1.

2. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2019) dokumentasi digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catata-catatan, buku atau keterangan yang sehubungan dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi berupa data tentang jumlah peserta didik, kelas, dan nilai hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Makassar.

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam mengukur fenomena yang akan diamati (P. Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dalam bentuk google form yang dilengkapi dengan jawaban. Sedangkan untuk pengukuran variabel perhatian orang tua penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan ganda yaitu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan masing masing pilihan diberi skor.

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Variabel	Kategori jawaban	Skor
Perhatian orang tua terhadap hasil belajar	Selalu	4
	Sering	3
	Kadang-kadang	2
	Tidak pernah	1

Sumber: (P. Sugiyono, 2019)

Teknis Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam mendeskripsikan data hasil penelitian hubungan perhatian orang tua dan hasil belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar. Dalam pelaksanaan menganalisis penelitian ini menggunakan cara manual dan dibantu dengan program komputer *SPSS 22.0 for windows* dan *microsoft office excel 2007*.

a. Tingkat Perhatian Orang Tua

Untuk memudahkan dalam menganalisis tingkat perhatian orang tua maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor pada setiap pertanyaan seperti yang ada pada tabel 1.
- 2) Untuk mempermudah dalam menentukan persentase pada variabel (sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang) maka di gunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{xt-xr + 1}{ki}$$

Keterangan:

i = interval kelas

xt = nilai tertinggi

xr = nilai terendah

ki = lebar kolom

- 3) Menetapkan klasifikasi hubungan perhatian orang tua berdasarkan nilai yang tertinggi, terendah dan lebar interval.
- 4) Untuk mengetahui persentase perhatian orang tua maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

b. Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar peserta didik diperoleh dari teknik dokumentasi yaitu nilai ulangan semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang dipeoleh dari Guru bidang studi Geografi. Untuk memudahkan menganalisis nilai peserta didik maka digolongkan dalam beberapa kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. Kriteria Hasil Belajar

Interval nilai	Kategori
----------------	----------

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

92-100	Baik sekali
83-91	Baik
75-82	Cukup
<75	Kurang

Sumber: Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan

Nilai ketuntasan yang digunakan dalam mengkategorikan kelulusan minimal yang digunakan untuk mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Makassar adalah ≥ 75 dapat dinyatakan tuntas dan <75 dinyatakan tidak tuntas.

2. Analisis Inverensial

Diuji menggunakan korelasi product moment, uji normalitas data, uji uji validitas dan uji reliabilitas. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini analisis korelasi product moment digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar geografi peserta didik. Dalam penelitian ini analisis uji hipotesis menggunakan cara manual program computer SPSS 22.0 For Windows dan Microsoft Office Excel 2007.

Tabel 4. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Kategori
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Cukup
0,800-1,00	Tinggi

Sumber: (Suharsimi, 2006)

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa menggunakan *spss 22.0 for windows*. Koefisien korelasi hasil perhitungan dikatakan signifikan atau tidak maka perlu dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan tertentu pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% $dk = N$. Dan menggunakan ketentuan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari kuadrat koefisien korelasi (r^2) yang ditemukan dan dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam % dan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dan Y.

a. Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2016) normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan SPSS 22.0 For Windows dengan pendekatan uji komlogorof smirnof smirnov dan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Ketentuan yang berlaku untuk uji normalitas data yaitu apabila nilai hasil signifikan lebih besar dari dari 0,05 maka sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal, apabila nilai hasil signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (P. D. Sugiyono, 2010).

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

b. Uji Validitas Data

Validitas menurut (P. Sugiyono, 2019) menunjukkan derajat ketepatan-ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Pada penelitian ini uji validitas data menggunakan *SPSS 22.0 For Windows* ketentuan jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka data dapat dikatakan valid begitupun sebaliknya dan juga dapat dilihat pada nilai signifikan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data valid begitupun sebaliknya.

c. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (P. Sugiyono, 2019). Uji reabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuosioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuosiner tersebut dilakukan secara berulang. Pada penelitian ini uji reabilitas data menggunakan *SPSS 22.0 For Windows* dengan ketentuan nilai crombach alpha lebih besar dari 0,6 (Sujarweni, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar geografi Peserta Didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar

Untuk memperoleh tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar geografi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar diperoleh dari hasil angket (dalam bentuk google form) yang diberikan kepada peserta didik sebagai responden yang berjumlah 52 peserta didik, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana.

a. Perhatian Orang Tua

Untuk mengetahui data nilai perhatian orang tua didapatkan setelah menjumlah skor pada angket yang telah diisi oleh peserta didik.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perhatian Orang Tua Peserta Didik Berdasarkan Angket

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	101-120	2	3,8
Tinggi	82-100	20	38,4
Sedang	66-81	23	44,2
Rendah	48-65	5	9,6
Sangat rendah	30-47	2	3,8
Jumlah		52	100

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2021

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

b. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari nilai ulangan semester satu kelas X IPS tahun ajaran 2020/2021 yang telah dilaksanakan oleh pihak Guru SMA Negeri 3 Makassar.

Tabel 2. Kriteria Hasil Belajar

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Baik sekali	92-100	0	0
Baik	83-91	8	15,3
Cukup	75-82	38	73
Kurang	<75	6	11,5
Jumlah		52	100

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2021

2. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisis hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar geografi peserta didik menggunakan *spss 22.0 for windows* yaitu dengan menguji *korelasi* untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel perhatian orang tua (X) dan hasil belajar (Y).

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi

Variabel yang dikorelasikan	r hitung	r tabel	r ²	Keterangan
Perhatian orang tua dan hasil belajar siswa	0,567	0,230	0,321	$r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,567 > 0,2306) Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2021

a. Uji Normalitas Data

Tabel 4. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		<i>Unstandardized Predicted Value</i>
<i>N</i>		52
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	77,7307692
	<i>Std. Deviation</i>	5,35652179
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,115
	<i>Positive</i>	,057
	<i>Negative</i>	-,115
<i>Test Statistic</i>		,115
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,085 ^c

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2021

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

b. Uji Validitas Data

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka data dapat dikatakan valid begitun sebaliknya dan juga dapat dilihat pada nilai signifikan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data valid begitun sebaliknya. Berdasarkan uji normalitas data seperti yang ditunjukkan pada tabel lampiran menunjukkan bahwa semua data mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel dan mempunyai hasil nilai signifikan $<$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data valid.

c. Uji Reabilitas Data

Tabel 5. Uji Reabilitas Data

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,886	30

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2021

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 maka data dapat dikatakan reabilitas. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6 maka dapat dikatakan bahwa data reabilitas.

Pembahasan

1. Perhatian orang tua siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif maka dapat dikatakan bahwa semakin baik perhatian orang tua maka hasil belajar peserta didik semakin baik pula, sebaliknya apabila perhatian orang tua rendah atau kurang maka hasil belajar peserta didik akan rendah.

Orang tua merupakan pengemban tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Secara kodrati orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Tanggung jawab ini tidak bisa digantikan oleh guru di sekolah. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama sedangkan guru disekolah hanya merupakan pendidik setelah orang tua (Rismawati, 2015). Sedangkan menurut Slameto (2003), anak akan berhasil dalam proses belajarnya jika orang tua memperhatikan pendidikan, kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak, mengatur waktu belajar, memenuhi atau melengkapi peralatan belajar, memperhatikan anak dalam belajar, mengetahui kemajuan belajar anak, mengetahui kesulitan-kesulitan belajar anak dan membantu anak agar bisa mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Hasil yang diperoleh sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:61) menyatakan orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhankebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitankesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Hal ini senada menurut pendapat (Tabrani, 1989) bahwa perhatian

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Pada proses kegiatan belajar, perhatian orang tua dapat dilihat dari kegiatan orang tua dalam turut aktif dalam kegiatan belajar anak, tidak hanya dilihat dalam hal mengajari anak, namun dapat pula dilihat dari sikap orang tua dalam berupaya memenuhi segala kebutuhan belajar anak-anaknya.

Menurut (Dalyono, 2012) bahwa sebagian besar orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya. Orang tua sangatlah mempengaruhi keadaan perkembangan peserta didik, serta perlakuan orang tua dalam hal emosional menentukan taraf pemuasan kebutuhan psikologis yang penting pada anak yang akan pula mempengaruhi dan menentukan proses pengenalan jati diri anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua, kemungkinan semakin tinggi pula wawasan orang tua mengenai pentingnya pendidikan bagi anaknya (Ikhsan et al., 2020).

2. Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar

Pada penelitian ini hasil belajar siswa secara umum masuk dalam kategori sedang (Ahmad Susanto, 2016) menyatakan hasil belajar merupakan tolak ukur besar kecilnya keberhasilan siswa dalam memepelajari materi pelajaran yang didapatkan disekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes dari materi pembelajaran yang didapatkan.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek kemanusiaan saja. Artinya hasil belajar yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana dapat dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkankan komperhensif. Horward Kingsley membagi 3 hasil belajar yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Masing-masing hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan interaksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi atau internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotoris yaitu gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif.

Perananan orang tua sebagai salah satu faktor pendukung meningkatnya prestasi belajar siswa, hal ini dikarenakan anak belajar untuk pertama kalinya dari kedua orang tua. (Nasution, 1985) mengatakan amatlah besar peranan orang tua dalam rumah tangga dalam usahanya untuk meningkatkan prestasi belajar anakanak di sekolah. Karena tanpa adanya

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

orang tua akan sulit dibayangkan bagaimana kelak pertumbuhan dan perkembangan intelek seorang anak. Jadi bagaimanapun dan apapun sikap orang tua terhadap anaknya tidaklah boleh melalaikan mengasuh dan memberikan bimbingan kepada mereka, sehingga dalam pendidikannya dapat dicapai hasil yang baik.

3. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta Didik

Pada penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar geografi peserta didik masuk dalam kategori “sedang” dan *Ha* diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar geografi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi variabel perhatian orang tua (X) maka semakin tinggi variabel hasil belajar (Y) dan begitupun sebaliknya. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan kepada anak untuk belajar dengan baik sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya akan membuat anak mengetahui pentingnya belajar, menggerakkan ke arah yang positif, dan mampu menjalani permasalahan yang dihadapi. Perhatian orang tua sangat memberikan dampak yang besar terhadap hasil belajar peserta didik, kemampuan belajar dan bisa menghadapi masalah yang dihadapi peserta didik saat belajar. Perhatian ini dapat berupa pemenuhan kebutuhan belajar anak, pemberian motivasi, memberikan bimbingan, dan pengawasan belajar anak. Senada dengan (Mulyadi et al., 2015) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran geografi.

Anak yang mempunyai kecerdasan yang tinggi tidak selamanya berprestasi ini karena kurangnya perhatian orang tua yang diberikan untuk anaknya. Orang tua menginginkan prestasi yang unggul dalam segala bidang. Hasil belajar anak sangat dihargai oleh orang tua untuk bisa mendorong anak-anaknya untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dalam proses belajar anak orang tua berperan aktif membantu mengarahkan anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Sikap orang tua juga mempengaruhi bagaimana mereka mengarahkan anak dalam belajar. Orang tua besar pengaruhnya terhadap anggota keluarga terutama anak. Hal yang seperti ini baik sekali bagi orang tua mempergunakan sebagai alat pendidikan kepada anak-anaknya. Dengan cara ini anak-anak dapat diajak untuk meningkatkan kegiatan belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Setiap keluarga mempunyai cara tersendiri untuk mendidik anaknya. Perbedaan cara orang tua anak dalam mendidik anak berbeda dikarenakan setiap orang tua mempunyai sikap dan sifat yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian ini maka perhatian orang tua mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil belajar anak hal ini dikuatkan oleh (Nasution, 1985) yang mengatakan amatlah besar peranan orang tua dalam rumah tangga dalam usahanya untuk meningkatkan hasil belajar anak-anaknya, akan sulit dibayangkan bagaimana kelak pertumbuhan dan perkembangan intelek anak. Membimbing dan mengasuh anak merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak, dengan adanya perhatian ini dapat dicapai hasil belajar

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

yang lebih baik. Sehingga apabila perhatian orang tua terhadap siswa sangat tinggi maka pencapaian hasil belajar juga baik, sebaliknya jika perhatian orang tua rendah maka pencapaian hasil belajar akan kurang maksimal. Pada penelitian ini menunjukkan besar hubungan yaitu dengan korelasi 0,567 dan koefisien determinansi 0,321 atau sebesar 32,1% sedangkan 67,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Rata-rata tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar geografi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar adalah 78 dengan persentase 65% skor ini termasuk dalam kategori sedang. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar geografi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Makassar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka disarankan kepada orang tua untuk menyadari tanggung jawabnya sebagai orang tua dalam mendidik anak agar hasil belajar anak bisa tercapai dengan maksimal. Guru dan orang tua harus menjalin kerja sama yang baik sehingga anak bisa mendapatkan perhatian dalam kegiatan belajarnya tidak hanya disekolah namun juga di rumah. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji penelitian yang sejenis diharapkan bisa menjadi referensi dan bisa meneliti faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik agar tujuan pendidikan bisa tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*.
- Dalyono, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Rineka cipta.
- Fuad, I. (2005). *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.*
- Hasriyanti, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *LaGeografia*, 18(1), 36. <https://doi.org/10.35580/lga.v18i1.10974>
- Ikhsan, A. M., Hasriyanti, H., & Syarif, E. (2020). Pendidikan Formal Anak Dalam Perspektif Nelayan Suku Bajo di Kampung Bajo. *LaGeografia*, 18(3), 269–288.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
- Mulyadi, M., Zulkarnain, Z., & Utami, R. K. S. (2015). Hubungan Perhatian Orangtua dan Manajemen Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, 3(6).
- Nasution, T. (1985). *Peranan orangtua dalam peningkatan prestasi belajar anak*. BPK Gunung

Siti Khalijah, dkk, 2021, Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pembelajaran Geografi

Mulia.

- Nurhikmah, N., Umar, R., & Hasriyanti, H. (2021). Problematika Guru Geografi Pada Sistem Sekolah Sehari Penuh. *LaGeografia*, 19(2), 188–200.
- Nurjannah, H., Saputro, A., Maddatuang, M., & Fikri, M. J. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Pada Pembelajaran Geografi. *LaGeografia*, 19(1), 113–127.
- Rismawati, K. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Sudjana, N. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); Ke-3). Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian Bisnis (Cetakan ke-15). *Bandung: Penerbit Alfabeta*.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian keperawatan*.
- Syarif, E., Syamsunardi, S., & Saputro, A. (2020). Implementation of Discovery Learning to Improve Scientific and Cognitive Attitude of Students. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 6(1), 23–31.
- Tabrani, R. (1989). A., Atang Kusdinar dan Zainal Arifin. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*.
- Tumbuh, I. M. (2007). Kontribusi Intelegensi, Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Guru dalam Mengelola Proses Belajar Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Denpasar. *JIPP: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*.

Editor In Chief

Erman Syarif

emankgiman@unm.ac.id

Publisher

Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng
Tata, Makassar.

Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro